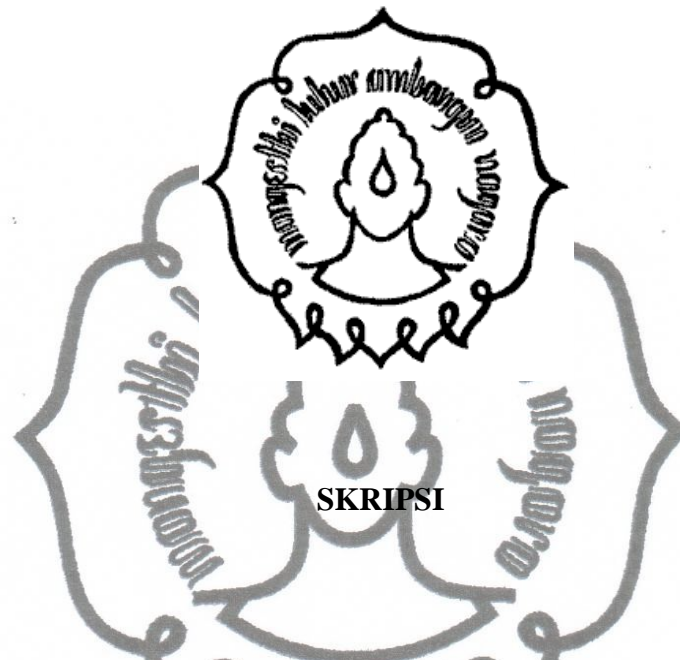


**PERAN *TONARIGUMI* (RUKUN TETANGGA)
DI JAWA MASA PENDUDUKAN JEPANG
TAHUN 1942-1945**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
guna Mendapatkan Gelar Sarjana Sastra Jurusan Ilmu Sejarah
Fakultas Sastra dan Seni Rupa
Universitas Sebelas Maret

Disusun Oleh
Hafiz Arumingtyas Tiyanto
C. 0510023

**FAKULTAS SASTRA DAN SENI RUPA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA**

2014



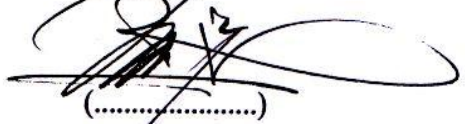
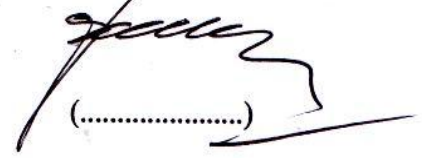
commit to user

PENGESAHAN

**PERAN *TONARIGUMI* (RUKUN TETANGGA)
DI JAWA MASA PENDUDUKAN JEPANG
TAHUN 1942-1945**

**HAFIZ ARUMINGTYAS TIYANTO
C. 0510023**

Telah disetujui oleh Tim Penguji Skripsi
Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret
Pada Tanggal:

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: <u>Dra. Sawitri Pri Prabawati, M.Pd</u> NIP. 19580601 198601 2 001	 (.....)
Sekretaris	: <u>Insiwi Febriary Setiasih, SS, MA</u> NIP. 19800227 200501 2 001	 (.....)
Penguji I	: <u>Drs. Tundjung Wahadi Sutirto, M. Si</u> NIP. 19611225 198703 1 003	 (.....)
Penguji II	: <u>Drs. Sri Agus, M. Pd</u> NIP. 19590813 198603 1 001	 (.....)

Dekan

Fakultas Sastra dan Seni Rupa
Universitas Sebelas Maret




Drs. Riyadi Santoso, M. Ed., Ph. D.
NIP. 19600328 198601 1 001

PERSETUJUAN

**PERAN *TONARIGUMI* (RUKUN TETANGGA)
DI JAWA MASA PENDUDUKAN JEPANG
TAHUN 1942-1945**

Disusun Oleh

**HAFIZ ARUMINGTYAS TIYANTO
C.0510023**

Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing

Pembimbing


Drs. Tundjung Wahadi Sutirto, M. Si
NIP.19611225 198703 1 003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Sejarah


Dra. Sawitri Pri Prabawati, M. Pd
NIP.19580601 198601 2 001

PERNYATAAN

Nama : Hafiz Arumingtyas Tiyanto

NIM : C. 0510023

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul “Peran *Tonarigumi* (Rukun Tetangga) di Jawa Masa Pendudukan Jepang Tahun 1942-1945” adalah betul-betul karya sendiri, bukan plagiat dan tidak dibuatkan oleh orang lain. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi (kutipan) dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang diperoleh dari skripsi tersebut.

Surakarta, Oktober 2014

Yang membuat pernyataan,


Hafiz Arumingtyas Tiyanto

MOTTO

“Man Jadda Wa Jada”

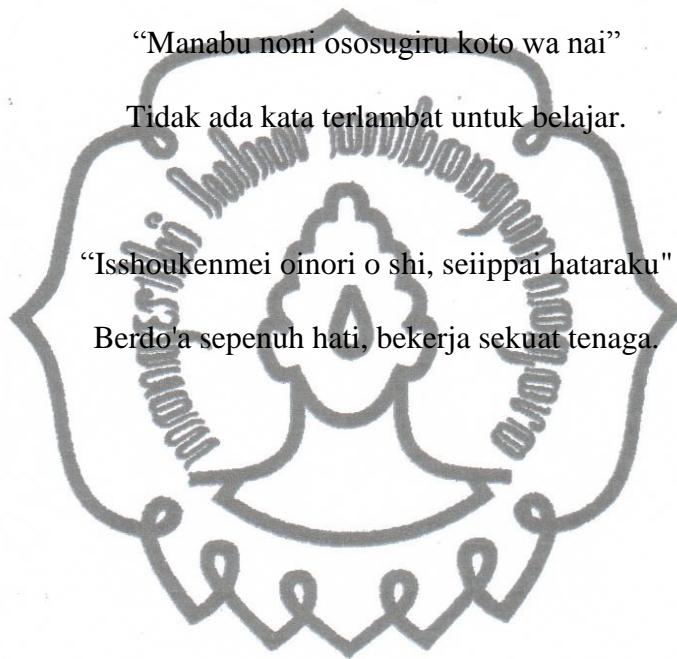
Barang Siapa Bersungguh-sungguh maka Dapatlah Ia.

“Manabu nomi ososugiru koto wa nai”

Tidak ada kata terlambat untuk belajar.

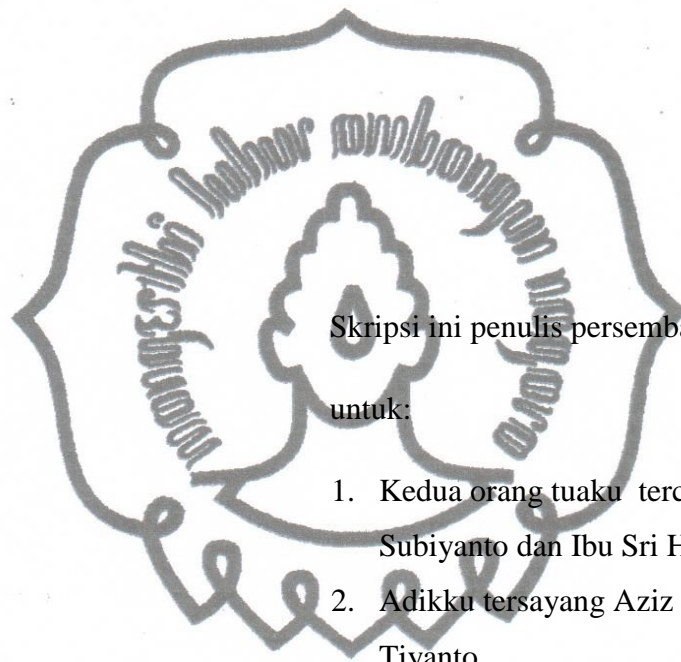
“Isshoukenmei oinori o shi, seiippai hataraku”

Berdoa sepenuh hati, bekerja sekuat tenaga.



commit to user

PERSEMBAHAN



Skripsi ini penulis persembahkan

untuk:

1. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Hadi Subiyanto dan Ibu Sri Hastuti.
2. Adikku tersayang Aziz Arumingtyas Tiyanto

commit to user

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberi kemudahan dan limpahan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peran *Tonarigumi* (Rukun Tetangga) di Jawa Masa Pendudukan Jepang Tahun 1942-1945”.

Dalam pelaksanaannya, skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik dorongan, bimbingan, dan pengarahan yang diberikan. Untuk itu sudah sepantasnya penulis mengucapkan trimakasih kepada:

1. Drs. Riyadi Santosa, M. Ed, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret yang telah memberi dukungan selama menjadi mahasiswa.
2. Dra. Sawitri Pri Prabawati, M. Pd, selaku Ketua Jurusan Ilmu Sejarah Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret yang telah memberi dukungan selama menjadi mahasiswa.
3. Umi Yuliati, S.S, M.Hum, selaku Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan motivasinya.
4. Drs. Tundjung W. S, M.Si, selaku pembimbing skripsi yang memberikan dorongan, masukan dan kritik dalam proses penulisan serta penyelesaian skripsi.

commit to user

5. Segenap staf dan dosen pengajar di Jurusan Ilmu Sejarah Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memberi dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Segenap staf dan karyawan UPT. Perpustakaan UNS, Perpustakaan FSSR, Monumen Pers Surakarta, Perpustakaan Nasional Jakarta dan Arsip Nasional Jakarta yang telah memberikan banyak bantuan terkait pencarian sumber data primer dan sekunder dalam penulisan skripsi ini.
7. Kedua orang tua tercinta yang tidak pernah lelah mendo'akan dan memberi motivasi dalam pembuatan skripsi ini.
8. Adikku tersayang Aziz Arumingtyas Tiyanto yang telah memberi semangat dalam mengerjakan skripsi ini.
9. Vicky Nurul Islamiyah yang selalu mendo'akan dan telah menemaniku dalam proses pembuatan skripsi ini.
10. Saudara-saudaraku dan teman-teman historia 2010, serta semua pihak yang telah membantu, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan dan kekeliruan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik yang membangun semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca.

Surakarta, Oktober 2014

Penulis

commit to user

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Pendaratan dan masuknya tentara Jepang di Jawa	20
Gambar 2. Keadaan kelas saat pelajaran bahasa <i>Nippon</i>	39
Gambar 3. Latihan anggota <i>Seinendan</i>	41
Gambar 4. Latihan anggota <i>Keibodan</i>	41
Gambar 5. Latihan anggota <i>Heiho</i>	42
Gambar 6. Anggota PETA saat melakukan upacara	44
Gambar 7. <i>Tonarigumi</i> Jepang (Kaum Ibu) berkumpul mengadakan perundingan untuk tolong menolong	55
Gambar 8. Bagan Struktur Pengurus <i>Tonarigumi</i> Di Jawa	69
Gambar 9. <i>Azayookai</i> (Rapat Berkala <i>Aza</i>) sedang berlangsung	75
Gambar 10. Berbagai macam lomba yang diadakan oleh <i>Tonarigumi</i>	79
Gambar 11. <i>Tonarigumi</i> saat pelatihan penjagaan bahaya udara	87
Gambar 12. Anggota <i>Tonarigumi</i> saat pelatihan pemadaman kebakaran	88
Gambar 13. Pakaian (seragam) yang digunakan untuk penjagaan bahaya udara	89
Gambar 14. Tanda lokasi adanya pompa air (sumur) dan telpon	90
Gambar 15. <i>Tonarigumi</i> (kaum wanita) sedang memanen buah jarak	96

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR ISTILAH ASING.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
ABSTRAK.....	xxi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	7
C. Tujuan.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka.....	8
F. Metode Penelitian.....	14
G. Sistematika Skripsi.....	17
BAB II. PENDUDUKAN JEPANG DI JAWA.....	18
A. Proses Kedatangan Jepang ke Jawa.....	18
1. Balatentara Jepang tiba di Jawa.....	18
2. Misi kedatangan Jepang di Jawa.....	23

B. Tanggapan Rakyat Jawa terhadap Kedatangan Jepang.....	25
C. Perubahan Struktur Sosial dari Zaman Belanda ke Zaman Jepang.....	28
D. Kebijakan-kebijakan Jepang di Jawa	31
1. Aspek Politik.....	31
2. Aspek Sosial Ekonomi	35
3. Aspek Pendidikan	38
4. Aspek Militer	40
BAB III. TERBENTUKNYA <i>TONARIGUMI</i> DI JAWA	47
A. Latar Belakang Terbentuknya <i>Tonarigumi</i>	47
1. Pengertian <i>Tonarigumi</i>	47
2. Sejarah Singkat Lembaga <i>Tonarigumi</i>	49
B. Upaya Pembentukan Lembaga <i>Tonarigumi</i>	55
1. Cara-cara Memperkenalkan <i>Tonarigumi</i> kepada Rakyat.....	55
2. Media-media Propaganda <i>Tonarigumi</i>	63
a) Nyanyian/Lagu	63
b) <i>Kamishibai</i>	64
c) Film	65
d) Surat kabar	67
e) Sandiwara dan komedi	68
C. Susunan Lembaga <i>Tonarigumi</i> di Jawa.....	69
1. Struktur Pengurus dan Anggota <i>Tonarigumi</i>	69
2. Agenda Pemerintah <i>Dai Nippon</i> bagi <i>Tonarigumi</i>	74
a) Permusyawaratan <i>Tonarigumi</i>	74
b) Mengadakan Perlombaan	79
c) Pemantauan <i>Tonarigumi</i> di Tiap Daerah	80
d) Upacara Peringatan	81
e) Pelatihan <i>Tonarigumi</i>	82
BAB IV. PERAN <i>TONARIGUMI</i> DI JAWA MASA PENDUDUKAN	
JEPANG DI JAWA	83
A. Peran <i>Tonarigumi</i> di Jawa bagi Pemerintah Jepang.....	83
1. Pengontrol Kegiatan Rakyat	84
2. Penguat Benteng Pertahanan Perang.....	86
3. Mobilisasi Massa untuk Kepentingan Perang.....	91
4. Pensuplay Sandang dan Pangan Balatentara Jepang.....	94
5. Penopang Keuangan Jepang	98
6. Pengatur Lingkungan Rakyat.....	101
B. Dampak Peran <i>Tonarigumi</i> bagi Masyarakat Jawa	104
1. Dampak Positif.....	104
2. Dampak Negatif	110
BAB V. KESIMPULAN.....	120

commit to user

DAFTAR PUSTAKA	121
LAMPIRAN.....	128



commit to user

DAFTAR ISTILAH ASING

<i>Aza jokai</i>	: Rapat Berkala Kampung
<i>Aza</i>	: Kampung
<i>Bogodan</i>	: <i>Keibodan</i> di Sumatera
<i>Booel Gyugun</i>	: Nama lain PETA
<i>Borneo Konon Hokokudan</i>	: <i>Keibodan</i> di Kalimantan
<i>Buraku</i>	: Sebuah unit dasar masyarakat pedesaan yang umumnya terdiri dari 50-100 rumah tangga
<i>Bura-kukai Chonaikai to Seibi Yoko</i>	: Program Reorganisasi Persekutuan Regional
<i>Chuo Sangi In</i>	: Dewan Pertimbangan Pusat
<i>Gikai</i>	: Dewan
<i>Gun</i>	: Kawedanan
<i>Gunseikan</i>	: Kepala Pemerintahan Militer
<i>Gunseikan</i>	: Kepala Staf Tentara ke-16
<i>Gunseikanbu</i>	: Kantor Kepala Pemerintahan Militer
<i>Gunshireikan</i>	: <i>Saiko Shikikan</i> (Panglima Tentara ke-16)
<i>Hakko I Chiu</i>	: <i>commit to user</i> : Kemakmuran Bersama Asia Timur Raya

<i>Kaigun</i>	: Pemerintah Militer Angkatan Laut
<i>Kamishibai</i>	: Sandiwara yang diceritakan dengan gambar
<i>Ken</i>	: Kabupaten
<i>Kinohosi</i>	: Kerja bakti
<i>Kinrohoshi</i>	: Kerja bakti
<i>Kokki</i>	: Nama Bendera Matahari Terbit
<i>Kokumin Gakko</i>	: Setara dengan Sekolah Dasar saat ini
<i>Kon Chu Gakko</i>	: Setara dengan Sekolah Menengah Atas
<i>Kondankai</i>	: Pertemuan ramah tamah dengan kesempatan tanya jawab
<i>Ku</i>	: Desa
<i>Kumi-cho</i>	: <i>Tonarigumi-cho</i> (Kepala Rukun Tetangga)
<i>Naimubu</i>	: Departemen Urusan Dalam
<i>Naiseibu</i>	: Bagian Pemerintahan Umum
<i>Nogyo Kumiai</i>	: Koperasi desa
<i>Noji Shidoin</i>	: Instruktur pertanian

commit to user

<i>Osamu Kanrei</i>	: Undang-undang yang dikeluarkan oleh Gunseikan
<i>Osamu Seirei</i>	: Undang-undang yang dikeluarkan oleh <i>Saiko Sikikan</i>
<i>Razio Taiso</i>	: Pertemuan-pertemuan gerakan badan
<i>Rikugun</i>	: Pemerintah Militer Angkatan Darat
<i>Seinen Dojo</i>	: Barisan Pemuda
<i>Sendenbu</i>	: Organisasi Propaganda
<i>Shoomin Ginko</i>	: Cikal Bakal Bank Rakyat Indonesia
<i>Shoto Chu Gakko</i>	: Setara dengan Sekolah Menengah Pertama
<i>Shu</i>	: Karisidenan
<i>Si</i>	: Kota praja
<i>Shiku</i>	: Distrik kota
<i>Smeeroli</i>	: Minyak solar
<i>Son</i>	: Kecamatan
<i>Suchokan</i>	: Sama dengan jabatan Residen
<i>Sumubucho</i>	: Kepala Departemen Agama
<i>Tai Iku Kai</i>	: Kehidupan Keolahragaan

DAFTAR SINGKATAN

ABDACOM	: American British Dootch Australian Command
GAPI	: Gabungan Partai Indonesia
Gerindo	: Gerakan Indonesia
KNIL	: Koninklijke Nederlands-Indische Leger
P3K	: Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan
PARINDRA	: Partai Indonesia Raya
PETA	: Pembela Tanah Air
Putera	: Pusat Tenaga Rakyat

commit to user

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Jumlah *Tonarigumi* dan *Azazyookai* April 1944..... 61

Tabel 2. Peran *Tonarigumi* di Jawa bagi Pemerintah Jepang 103



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 <i>Soeara Asia</i> , 31 Maret 1944	128
Lampiran 2 <i>Soeara Asia</i> , 4 November 1943	129
Lampiran 3 <i>Soeara Asia</i> , 27 November 1943	130
Lampiran 4 <i>Asia Raya</i> , 19 Januari 1944	131
Lampiran 5 <i>Tjahaja</i> , 8 Desember 1942	132
Lampiran 6 <i>Asia Raya</i> , 9 Januari 1944	133
Lampiran 7 <i>Djawa Baroe</i> , 1 Februari 1944	134
Lampiran 8 <i>Borneo Simboen</i> (Balikpapan), 14 Maret 1944	135
Lampiran 9 <i>Soeara Asia</i> , 21 Juni 1944	136
Lampiran 10 <i>Soeara Asia</i> , 9 November 1944	137
Lampiran 11 <i>Asia Raya</i> , 20 Juni 1944	138
Lampiran 12 <i>Sinar Baroe</i> , 10 November 1944	139
Lampiran 13 <i>Pandji Poestaka</i> , 1 November 1943	140
Lampiran 14 <i>Djawa Baroe</i> , 1 Februari 1944, hlm. 2	141
Lampiran 15 <i>Djawa Baroe</i> , 1 Februari 1944, hlm. 7	142

commit to user

Lampiran 16	<i>Pewartas Selebes</i> , 8 April 1944	143
Lampiran 17	<i>Soeara Asia</i> , 29 April 1944	144
Lampiran 18	<i>Djawa Baroe</i> , 1 Agustus 1944.....	145
Lampiran 19	<i>Djawa Baroe</i> , 15 Agustus 1944.....	146
Lampiran 20	<i>Djawa Baroe</i> , 15 Juli 1944.....	147
Lampiran 21	<i>Djawa Baroe</i> , 15 Juli 1944.....	148
Lampiran 22	<i>Soeara Asia</i> , 29 Juni 1945	149
Lampiran 23	<i>Soeara Asia</i> , 22 Oktober 1943.....	150
Lampiran 24	<i>Soeara Asia</i> , 12 mei 1944.....	151
Lampiran 25	<i>Sinar Baroe</i> , 9 Agustus 1944.....	152
Lampiran 26	<i>Soeara Asia</i> , 20 Januari 1945	153
Lampiran 27	<i>Soeara Asia</i> , 25 Januari 1945	154
Lampiran 28	<i>Sinar Baroe</i> , 5 Agustus 1944.....	155
Lampiran 29	<i>Soeara Asia</i> , 28 Juli 1944.....	156
Lampiran 30	<i>Djawa Baroe</i> , 1 Agustus 1944.....	157
Lampiran 31	<i>Soeara Asia</i> , 13 Januari 1945	158
Lampiran 32	<i>Asia Raya</i> , 14 Juli 1944.....	159

commit to user

Lampiran 33	<i>Soeara Asia</i> , 19 Januari 1945	160
Lampiran 34	<i>Djawa Baroe</i> , 1 Januari 1945	161
Lampiran 35	<i>Soeara Asia</i> , 19 Mei 1944	162
Lampiran 36	<i>Soeara Asia</i> , 30 Desember 1944.....	163
Lampiran 37	<i>Soeara Asia</i> , 27 April 1945	164
Lampiran 38	<i>Sinar Baroe</i> , 6 Desember 1944.....	165
Lampiran 39	<i>Asia Raya</i> , 28 Januari 1944	166
Lampiran 40	<i>Asia Raya</i> , 18 Mei 1944	167
Lampiran 41	<i>Asia Raya</i> , 20 Juni 1944	168
Lampiran 42	<i>Soeara Asia</i> , 6 September 1944.....	169
Lampiran 43	<i>Soeara Asia</i> , 26 Juli 1945	170
Lampiran 44	<i>Soeara Asia</i> , 30 Maret 1944	171
Lampiran 45	<i>Soeara Asia</i> , 25 Desember 1944.....	172
Lampiran 46	<i>Soeara Asia</i> , 4 Januari 1945	173

ABSTRAK

Hafiz Arumingtyas Tiyanto. C. 0510023. 2014. Peran *Tonarigumi* (Rukun Tetangga) Masa Pendudukan Jepang di Jawa Tahun 1942-1945. Skripsi: Jurusan Ilmu Sejarah Fakultas Sastra dan Seni Rupa, Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1. Mengetahui tentang latar belakang terbentuknya *Tonarigumi* di Jawa masa pendudukan Jepang tahun 1942-1945. 2. Mengetahui peranan *Tonarigumi* terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat Jawa pada masa pendudukan Jepang tahun 1942-1945.

Penelitian ini menggunakan metode historis yaitu heuristik, kritik sumber (kritik intern dan kritik ekstern), interpretasi dan historiografi. Sumber penelitian dikumpulkan melalui studi dokumen dan arsip. Sumber yang digunakan antara lain adalah arsip berupa surat kabar yang sezaman dari pelaku sejarah yang telah dibukukan. Adapun sumber sekunder yang digunakan antara lain buku-buku referensi, artikel, serta penelitian terdahulu yang berkaitan dengan tema yang diambil.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembentukan *Tonarigumi* merupakan sebuah lembaga pemerintah Jepang di tingkat paling bawah dan anggotanya terdiri dari 10-20 rumah. Kemunculan *Tonarigumi* mendapat apresiasi dari rakyat Jawa, karena *Tonarigumi* didasarkan pada nilai-nilai semangat gotong royong, kerukunan antar tetangga dan cinta tanah air. Melalui *Tonarigumi* pemerintah Jepang mampu mengontrol kegiatan rakyat, memperkuat benteng pertahanan perang, mobilisasi massa, memasok sandang, pangan dan menopang keuangan perang serta mengatur lingkungan rakyat. Sehingga, *Tonarigumi* di Jawa dianggap memiliki peran penting bagi pemerintah Jepang dalam rangka menyukseskan Perang Asia Timur Raya.

Kesimpulan dari penelitian ini bahwa, pada tahun ke dua pendudukan Jepang di Jawa, kondisi balatentara Jepang di kancah peperangan Asia Timur Raya semakin terdesak. Pemerintah Jepang membutuhkan bantuan tenaga manusia yang sangat banyak untuk menghadapi serangan musuh, sehingga pemerintah Jepang mencari solusi dengan mendirikan sebuah lembaga pemerintahan yang dapat digunakan untuk mengendalikan massa dan berlaku untuk memperketat cengkeraman pemerintah atas penduduk serta untuk meningkatkan komunikasi dengan mereka. Lembaga tersebut bernama *Tonarigumi*. Keberadaan lembaga *Tonarigumi* tahun 1942-1945 membawa dampak positif dan negatif bagi rakyat Jawa. Dampak positif tersebut diantaranya meningkatkan jiwa gotong royong dan kedisiplinan rakyat, rakyat mendapatkan pengajaran mengenai kesehatan dan pendidikan militer. Sedangkan dampak negatif ditunjukkan dengan pudarnya lembaga politik tradisional, merosotnya perekonomian rakyat, meningkatnya kemiskinan, dan kehidupan rakyat yang semakin sengsara.

Kata Kunci: Peran, *Tonaigumi*, Jepang.

commit to user

ABSTRACT

Hafiz Arumingtyas Tiyanto. C.0510023 . 2014 The Role of *Tonarigumi* (Neighborhood) Japanese Occupation Period in Java in 1942-1945 Thesis : Department of History, Literature and Fine Arts Faculty, Sebelas Maret University Surakarta.

This study aims to : 1) Knowing about the background of the formation *Tonarigumi* in Java during the Japanese occupation in 1942-1945. 2. Recognizing the importance *Tonarigumi* on the socio economic conditions of Javanese society during the Japanese occupation in 1942-1945.

This research employed historical method including heuristic, source criticism (internal and external critiques), interpretation and historiography. Sources of research were gathered through the study of documents and archives. The primary sources were the archives of contemporary newspapers. The secondary sources were reference books, articles, and previous research related to the theme.

These results indicate that the formation of a government agency *Tonarigumi* Japan at the lowest level and the members consist of 10-20 homes. Emerging *Tonarigumi* received appreciation from the people of Java, because *Tonarigumi* based on the values of the spirit of mutual cooperation, harmony among neighbors and unpatriotic. Through *Tonarigumi* Japanese government was able to control the activities of the people, strengthen the fortifications of war, mass mobilization, supplying food, clothing and financial sustain people's war and set the environment. Thus, *Tonarigumi* in Java was considered to have an important role for the Japanese government in order to succeed the Greater East Asia War.

The conclusion that the existence of institutions in 1942-1945, in the second year of the Japanese occupation of Java, the condition of the Japanese army in the battle scene increasingly pressured East Asia. The Japanese government manpower needs help very much for the new enemy attacks, so the Japanese government find a solution by setting up a government agency can be used to control the masses and force the government to tighten its grip on the population as well as to improve communication with them. The agency named *Tonarigumi*. *Tonarigumi* brought positive and negative effects for the people of Java. The positive impact of them improve mutual cooperation and discipline the soul of the people, the people get the health and education of teaching about the military. While the negative impacts indicated by the fading of traditional political institutions, people's economic decline, increasing poverty, and the life of the people miserable.

Key Word: Character, *Tonarigumi*, Japan.

commit to user